

**PENGARUH *DISPOSABLE INCOME* DAN RELIGIUSITAS SANTRI
PONDOK PESANTREN DARUSSALAM BANYUMAS TERHADAP MINAT
MENABUNG DI BANK SYARIAH**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H.
Saifuddin Zuhri untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

**Disusun Oleh:
DIAH PURBO ASTUTI
NIM. 1522202049**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
BANYUMAS
2022**

ABSTRAK

PENGARUH *DISPOSIBLE INCOME* DAN RELIGIUSITAS SANTRI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM BANYUMAS TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH

DIAH PURBO ASTUTI

NIM. 1522202049

Email: diahyoona96@gmail.com

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri K.H.Saifuddin Zuhri Banyumas

Pendapatan *disposable* adalah pendapatan yang siap untuk dimanfaatkan guna membeli barang dan jasa konsumsi dan selebihnya menjadi tabungan. Religiusitas memiliki arti penghayatan kereligiusitan dan kedalaman kepercayaan yang terwujud dengan kegiatan ibadah sehari-hari. Minat merupakan keinginan yang datang dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari pihak lain dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh dari pendapatan *disposable* dan juga religiusitas para santri pondok pesantren Darussalam Banyumas terhadap minat menabung di bank syariah.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, objek penelitiannya adalah santri pondok pesantren Darussalam Banyumas sebanyak 82 responden. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Alat uji yang digunakan berupa uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas, pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda, uji T, uji F, koefisien determinasi (R^2).

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, pengujian secara simultan memberikan kesimpulan bahwa dari kedua variabel yang terdiri dari *Disposable Income* (X_1) dan *Religiusitas* (X_2) berpengaruh secara signifikan santri terhadap minat menabung di bank syariah. Hasil ini juga menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Disposable Income* tidak berpengaruh secara signifikan santri terhadap minat menabung, sedangkan *Religiusitas* (X_2) berpengaruh secara signifikan santri terhadap minat menabung. Dari uji Determinasi (R^2) diperoleh hasil sebesar 0,302 hal ini menunjukkan bahwa minat menabung dipengaruhi oleh variabel *disposable income* dan religiusitas sebesar 30,2%, sedangkan 69,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Diharapkan pada penelitian yang akan datang jumlah sampel yang digunakan bisa lebih banyak. Dengan adanya sampel yang lebih banyak, maka hasil analisis dari penelitian yang didapatkan akan lebih akurat dan terpercaya.

Kata kunci: *Disposable Income*, Religiusitas, Minat, Darussalam

ABSTRACT

INFLUENCE OF DISPOSABLE INCOME AND RELIGIOSITY OF SANTRI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM BANYUMAS ON THE INTEREST IN SAVING IN ISLAMIC BANKS

DIAH PURBO ASTUTI

NIM. 1522202049

Email: diahyoona96@gmail.com

Department of Islamic Banking Faculty of Economics and Islamic Business

K. H.Saifuddin Zuhri Banyumas State Islamic University

Disposable income is income that is ready to be used to buy consumer goods and services and the rest becomes savings. Religiosity has the meaning of religious imagination and the depth of belief that is realized by daily worship activities. Interest is a desire that comes from yourself without any compulsion from others in achieving certain goals. In this study, the authors wanted to find out how the influence of *disposable* income and also the religiosity of the students of Darussalam Banyumas boarding school on the interest in saving in Islamic banks.

This study uses quantitative methods, the object of the study is santri pondok pesantren Darussalam Banyumas as many as 82 respondents. As for data collection techniques using interview methods, questionnaires, and documentation. Test tools used in the form of validity tests, reliability tests, and classical assumption tests namely normality tests, multicollinierity, and heteroskedasticity tests, hypothesis testing using multiple linear regressions, T tests, F tests, coefficients of determination (R^2).

Based on the results of this study, simultaneous testing provides the conclusion that of the two variables consisting of *Disposable Income* (X_1) and *Religiosity* (X_2) significantly affect the interest in saving in Islamic banks. These results also showed that partially *the Disposable Income* (X_1) variable had no significant effect on saving interest, while *Religiosity* (X_2) had a significant effect on saving interest. From the Determination test (R^2) obtained results of 0.302 this shows that saving interest is influenced by variable *disposable income* and religiosity of 30.2%, while the other 69.8% is influenced by other factors not studied by researchers. It is expected that in the upcoming research the number of samples used can be more. With more samples, the results of the analysis from the research obtained will be more accurate and reliable.

Keywords: Disposable Income, Religiosity, Interest, Darussalam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR ISI.....	xx
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II : LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Pustaka	9
1. <i>Disposable Income</i>	9
2. Religiusitas	10
3. Minat Menabung	12
4. Santri	13
5. Perbankan Syariah.....	13
B. Penelitian Terdahulu	17
C. Landasan Teologis	21

D. Kerangka Pemikiran	24
E. Rumusan Hipotesis	25
BAB III : METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	27
D. Variabel Penelitian	29
E. Pengumpulan Data Penelitian.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Metode Analisis Data	32
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum.....	38
B. Deskripsi Data Khusus	40
C. Deskripsi Tanggapan Responden	45
D. Deskripsi Hasil Penelitian	52
E. Pengujian dan Hasil Analisis Data	59
F. Pembahasan	66
BAB V : PENUTUP	70
A. Simpulan.....	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Antonio (2001), perbankan syariah berkembang dengan sangat pesat, hingga akhir 1999 sudah tercatat lebih dari 200 lembaga keuangan islam yang beroperasi di seluruh dunia, baik berpenduduk muslim maupun non muslim seperti Amerika, Eropa (Yuliatin, 2020).

Karakteristik unik yang dimiliki bank syariah yaitu mengharamkan riba dalam setiap transaksi keuangan yang berupa penyaluran dana maupun penyimpanan tidak dikenakan bunga, bank syariah juga memiliki fungsi yang sama seperti bank konvensional. Seperti karakter yang sudah tercantum di atas ketika bank syariah tidak menggunakan bunga melainkan disini bank syariah menggunakan bagi hasil pada setiap produk pembiayaannya, adapun produk pembiayaan yang sering diterapkan yaitu *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah*. Dari karakteristik inilah kita dapat menduga sebagian masyarakat yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi akan memilih untuk menggunakan jasa dan produk yang sesuai dengan hukum syariah dalam Islam, sebagai bentuk penerapan ilmu hukum yang dipelajari. Sehingga tidak dapat kita pungkiri bahwa perkembangan bank syariah merupakan dampak dari eksistensi masyarakat muslim yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi dan basis pendidikan keislaman seperti santri di pondok pesantren (Anwar, 2018).

Menurut Dhorifi (2013), bank syariah memiliki tiga segmentasi pasar berdasarkan usia nasabah, tentunya untuk melakukan pengembangan bank syariah harus memperhatikan tiga segmentasi pasar ini. Tiga segmen pasar yang dimaksud yaitu segmen pasar berdasarkan usia persentase nasabah perbankan syariah pada kelompok usia matang sekitar 35-55 tahun, yaitu berjumlah 50,8%. Berikutnya ada pada kelompok usia dewasa sekitar 25-34 tahun berjumlah 37,6%, dan pada kelompok usia muda sekitar 18-24 tahun berjumlah 11,6%. Data tersebut

menyatakan bahwa presentase kelompok usia muda (18-24 tahun) memiliki peran yang cukup baik dalam menjadi nasabah bank syariah. Kelompok usia muda tersebut lebih didominasi oleh para pelajar SMA dan mahasiswa, yang sudah memiliki KTP (Maghfirah, 2018).

Perkembangan bank syariah di Indonesia semakin baik dari waktu ke waktu. Memasuki 28 tahun bank syariah memiliki perkembangan yang cukup pesat hal ini dibuktikan dengan pangsa bank syariah terhadap industri perbankan yang sudah menembus 7,25% di semester 1-2021 menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) jumlah pembiayaan yang disalurkan (PYD) dan dana pihak ketiga (DPK) berjumlah Rp 368,23 triliun dan Rp 394,94 triliun. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan dalam pertumbuhan aset perbankan syariah yaitu bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) secara *year on year* (yoy) sebesar 15,87% menjadi Rp 531,78 triliun, di Juni 2021 (Walfajri, 13 Oktober 2021). Perkembangan bank syariah dapat dilihat dari tabel statistik dibawah ini:

Tabel. 1
Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah

	2016	2017	2018	2019	2020
BUS	1897	1850	1862	1903	1943
UUS	313	339	340	374	390
BPRS	266	277	208	374	626

Sumber: www.ojk.go.id diakses pada tanggal 26 Juli 2021

Bank syariah juga melakukan perluasan jangkauan jaringan kantor di berbagai wilayah di Indonesia, perluasan wilayah ini bertujuan untuk mempermudah nasabah dalam bertransaksi. Di mana dengan kemudahan tersebut akan meningkat kepuasan dan akhirnya akan meningkatkan keuntungan.

Realisasi kenaikan aset bank syariah juga didorong dari pertumbuhan pembiayaan sebesar 8,68% yoy menjadi Rp 384,65 triliun dan dana pihak ketiga (DPK) yang naik sebesar 15,58% menjadi Rp 460,51 triliun pada September 2020. Berdasarkan jumlah tersebut dapat diketahui jumlah aset, DPK, dan pembiayaan yang diuraikan pada tabel dibawah ini:

Tabel. 2
Perkembangan Aset, DPK, dan Pembiayaan

	2016	2017	2018	2019	2020
BUS & UUS: *					
Total Aset	356,66	435,02	477,33	538,32	1.081,40
Total DPK	285,16	341,71	371,81	425,29	465,97
BPRS: **					
Total Aset	9,16	10,84	12,36	13,76	14,95
Total DPK	5,82	6,99	8,13	8,73	9,82
Total Pembiayaan	250.425	293.482	329,28	365,13	394,63

Ket:

* = Dalam Triliun

Sumber: www.ojk.go.id diakses pada tanggal 20 Desember 2021

Besarnya aset, DPK, dan Pembiayaan tidak dapat terlepas dari besarnya nasabah yang menyimpan dana maupun mengajukan pembiayaan di bank syariah. Berikut jumlah rekening dan nasabah dibank syariah pada April 2021:

Tabel. 3
Jumlah Rekening dan Jumlah Nasabah Bank Syariah

Per april 2021	Jumlah Rekening		Jumlah Nasabah	
	DPK	Pembiayaan	DPK	Pembiayaan
BUS	31.663.504	4.880.373	27.029.550	4.419.237
UUS	6.421.320	1.147.742	5.552.508	1.102.357
BPRS	1.799.552	369.917	-	-

Sumber: www.ojk.go.id diakses pada tanggal 27 Juli 2021

Berdasarkan data tersebut, pangsa pasar yang dicapai hingga April 2021 sebesar 6,01% dan diharapkan pertumbuhan pangsa pasar bank syariah akan menembus angka 20% seiring dengan rencana jangka panjang OJK.

Perkembangan syariah yang pesat ini tidak terlepas dari peraturan terbaru yang diterbitkan oleh OJK yaitu POJK Nomor 28 tahun 2019 tentang sinergi perbankan dalam satu kepemilikan untuk pengembangan perbankan syariah. Dari peraturan di

atas akan membuat bank umum syariah dapat beroperasi seperti bank umum konvensional.

Bank umum syariah juga dapat memiliki kesempatan untuk *sharing* teknologi informasi milik bank umum terkait seperti *call center*, ATM, serta *core banking*. Bank umum syariah dapat menggunakan gedung serta karyawan *front office* bank umum untuk memasarkan produk serta layanan, bank umum syariah tidak hanya diperbolehkan menjual produk tabungan, tetapi produk pembiayaan serta *bancassurance* syariah dalam mengelola resiko operasional dan bisnis bank bank umum syariah diperbolehkan menggunakan komite-komite, serta komisaris independen milik bank umum terkait (Richard, 2019).

Saat ini total santri di kecamatan Kembaran terdapat 3.600 santri dari total jumlah penduduk muslim yang berjumlah 62.644, data tersebut hanya tataran yang pendidikannya di lembaga pesantren, belum ditambah dengan data penduduk kecamatan Kembaran yang berpendidikan di sekolah yang berbasis Islam seperti Madrasah maupun sekolah tinggi Islam, sehingga secara tingkat pendidikan religiusitas masyarakat kota Banyumas termasuk tinggi, berdasarkan fakta tersebut akan menjadi peluang bagi lembaga keuangan syariah dalam mempromosikan produk-produk bank syariah.

Dalam penelitian ini, pilihan santri dari produk pesantren Darussalam sebagai responden penelitian dikarenakan pesantren Darussalam merupakan pesantren salaf yang semi modern. Dalam kegiatan pendidikan diajarkan agar sesuai syariat Islam dan membuat santri tidak berlebih-lebihan dalam ekonomi dan lainnya. Para santri dalam memenuhi kebutuhan administrasi keuangan atau hanya sekedar transfer membuat mereka membuka rekening di perbankan. Tetapi terdapat juga santri yang tidak memiliki rekening bank, santri yang memiliki rekening lebih didominasi oleh santri yang memiliki rekening bank konvensional. Adapun alasan yang dikemukakan santri karena mereka sudah memiliki bank konvensional, bank konvensional lebih dekat, bank mereka sama dengan bank orang tua santri.

Menurut Muhammad (2011) yang di kutip pada skripsi Maghfirah (2018) yang berjudul “*Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat*” disebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah yaitu pelayanan, bagi hasil, keyakinan atau religiusitas, dan lokasi. Dilihat dari subyeknya yang penulis angkat yaitu santri pondok pesantren Darussalam maka dari empat faktor tersebut menurut penulis faktor religiusitas sangat berkaitan dengan minat menabung di bank syariah karena setiap santri memiliki tingkat religiusitas yang berbeda antar individu dengan individu yang lainnya.

Dalam penelitian Sari dan Anwar (2018) yang berjudul “*Pengaruh Tingkat Religiusitas Santri Pondok Pesantren Darussalam Kediri Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah*” menyimpulkan bahwa variabel X (tingkat Religiusitas) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (minat menabung) santri Pondok Pesantren Darussalam Kediri di Perbankan Syariah, hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang maka semakin tinggi juga minat menabung santri Pondok Pesantren Darussalam Kediri Di Bank Syariah.

Namun dalam penelitian Maghfiroh (2018) yang berjudul “*Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat*” yang menyimpulkan hasil penelitiannya yang menyebutkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,279 artinya lebih besar dari 0,05. Jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

Selain tingkat religiusitas, faktor lain yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah yaitu tingkat pendapatan *disposable*. Pendapatan *disposable* adalah pendapatan yang siap untuk dibelanjakan. Pendapatan *disposable* yang digunakan untuk menabung merupakan pendapatan yang tersisa karena tidak habis digunakan untuk konsumsi (Case E dkk, 2007). Menurut Ernita et al (2013:178-179) tabungan

ditentukan oleh tingkat suku bunga, *Disposable income* pada dasarnya digunakan untuk sebagian untuk konsumsi dan sebagian lagi untuk menabung sedangkan menurut Boediono (2001:112), pengeluaran seseorang untuk konsumsi dipengaruhi oleh pendapatannya, bukan hanya dari besarnya bagi hasil.

Dalam penelitian yang berjudul “*Pengaruh Pengetahuan, Disposable Income Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah Pada Santri Pondok Pesantren Salaf Ali Al – Fuadiyyah Di Pemalang*” karya Latifah (2016) menyatakan bahwa variabel *Disposable income* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah karena t hitung lebih kecil dari t tabel.

Sedangkan hasil penelitian dari Purwanto (2016) yang berjudul “*Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Boyolali*” menyatakan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan karena nilai Sig. Profesi lebih kecil dari 0,05, ini berarti apabila pendapatan masyarakat tinggi maka akan berpengaruh positif bagi bank syariah.

Dari perbedaan hasil penelitian tersebut yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “***PENGARUH DISPOSABLE INCOME DAN RELIGIUSITAS SANTRI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM BANYUMAS TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH***”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Disposable income* berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah?
2. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah?
3. Apakah *Disposable income* dan religiusitas berpengaruh bersama-sama terhadap minat menabung di bank syariah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian harus sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Disposable income* para santri pondok pesantren Darussalam Banyumas terhadap minat menabung di bank syariah.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh religiusitas santri pondok pesantren Darussalam Banyumas terhadap minat menabung di bank syariah.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menguraikan tentang pentingnya melakukan penelitian terhadap suatu topik. Adapun beberapa manfaat yang diharapkan pada penulisan skripsi ini adalah:

a. Bagi Penulis

1. Menambah pengetahuan penulis mengenai bagaimana pengaruh *Disposable income* dan religiusitas santri pondok pesantren Darussalam Banyumas terhadap minat menabung di bank syariah.
2. Meningkatkan ilmu pengetahuan di bidang lembaga keuangan syariah terutama bank syariah.

b. Bagi Perbankan Syariah

Sebagai bahan pertimbangan bagi bank syariah dalam meningkatkan perannya di pondok pesantren.

c. Bagi UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri

Sebagai bahan guna dijadikan kajian dan pembahasan lebih lanjut, mendalam dan lebih luas mengenai masalah atau tema yang sama bagi peningkatan mutu pendidikan.

D. Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini menjelaskan isi pembahasan dalam penelitian dari bab pertama sampai bab terakhir, penjelasan tidak cukup hanya menuliskan poin-poin subbab pada masing-masing bab tetapi harus disertai alasan dan urutan logis mengapa subbab diperlukan untuk dibahas dalam bab yang bersangkutan. Penjelasan dan sistematika pembahasan bersifat naratif dan tidak menggunakan point-point dalam bentuk angka sehingga berbeda dengan sistematika dalam daftar isi.

BAB I: Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang pokok-pokok pikiran yang tertuang dalam pembahasan skripsi ini yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Landasan Teori

Bab ini berisi teori-teori yang berkaitan dengan tema penelitian yang kemudian digunakan dalam melakukan analisis. Penjabaran subbabnya disesuaikan dengan topik penelitian.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini membahas mengenai objek penelitian, metode penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, variabel penelitian, operasional variabel dan teknik analisis data.

BAB IV: Hasil Analisis dan Pembahasan

Bab ini membahas mengenai gambaran umum tempat penelitian, hasil analisis data, analisis data penelitian, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V: Penutup

Bab ini terdiri atas simpulan dan saran. Dalam simpulan disajikan hasil penelitian secara tegas dan lugas sesuai dengan permasalahan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan rumusan hipotesis yang telah dikaji dengan menggunakan metode analisis regresi liner berganda, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

Disposable income tidak berpengaruh terhadap intensitas menabung pada bank syariah pada kalangan santri pondok pesantren Darussalam Banyumas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,110. Sehingga santri yang mempunyai pendapatan *disposable* dalam kategori sangat rendah hingga sangat tinggi memiliki kemungkinan atau *probabilitas* yang sama untuk menabung di bank syariah.

Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada kalangan santri pondok pesantren Darussalam Banyumas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti hasilnya signifikan.

Disposable income dan religiusitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada kalangan santri pondok pesantren Darussalam Banyumas sebesar 30,2%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung. Seperti faktor bagi hasil, kualitas pelayanan dan lokasi agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas terhadap masalah yang diteliti

Bagi Pembaca dengan melihat bank syariah telah menjalankan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah maka diharapkan masyarakat tetap percaya untuk menempatkan dananya di bank syariah.

Bagi Pesantren Darussalam Banyumas karena religiusitas memberikan pengaruh positif, maka sebaiknya tingkat religiusitas santri mahasiswa dipertahankan mengingat sebagian besar santri mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi.

Diharapkan pada penelitian yang akan datang jumlah sampel yang digunakan bisa lebih banyak. Dengan adanya sampel yang lebih banyak, maka hasil analisis dari penelitian yang didapatkan akan lebih akurat dan terpercaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. 2013. "Pengaruh Kepuasan Pelayanan Terhadap Minat Nasabah untuk Menabung (Study Kasus Pada Bank Mega Syariah Cabang Semarang)". *Skripsi*. Semarang: IAIN Walisongo.
- Tarigan, A.A. 2012. *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Sebuah Eksplorasi Melalui Kata-Kata Kunci Dalam Al-Qur'an*. Bandung: Ciptaka Media Perintis.
- Asra, A., Rudiansyah. 2013. *Statiska Terapan Untuk Pembuatan Kebijakan Dan Pengambil Keputusan*. Jakarta: In Media.
- Aziz, F. A., Irfangi, A. 2021. "Anlysis Of Profit Sharing Knowledge And Bank Interest On Understanding Of Sharia Banking Operational Management And Its Implications For Saving Student In Sharia Banking", dalam *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, Vol. 18, No. 3.
- Bahrudin, E., Saepul, A. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Bawono, A. 2006. *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga Pers.
- Bungin, B. (Eds.). 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT Fajar Interpratama mandiri.
- Cahyono, A.M. 2019. "Metode Menabung Perspektif Zaman Nabi Yusuf AS", dalam *Journal of Sharia Economics*, Vol. 1, No. 2.
- Dahlan, A. 2012. *Bank Syariah Teori, Praktik, Kritik*. Yogyakarta: TERAS.
- Dergibson, Sugiarto. 2000. *Metode Statsitika Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Fitriani, A. 2016. "Peran Religiusitas dalam Meningkatkan *Psychological Well Being*", dalam *Jurnal Al-adyan*, Vol. 11, No. 1.
- Fitriyah, W., et al. 2018. "Eksistensi Pesantren dalam Pembentukan Kepribadian Santri", dalam *Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No. 2.
- Ghofur, A. 2016. "Konsumsi dalam Islam", dalam *Jurnal Iqtishadiyah*, Vol. II, No. II.

- Hendryadi, Suryani. 2015. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Ifham, A. 2015. *Ini Lho Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Luthfiyah, Fitrah. 2017. *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak
- Maghfiro, S. 2018. “Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah”. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Martono, N. (Rev,Ed.). 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Anwar, M. K., Sari, F. N. 2018. “Pengaruh Tingkat Religiusitas Santri Pondok Pesantren Darussalam Kediri Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah”, dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 1, No.1.
- M.M Sukanto. 1985. *Nafsiologi*. Jakarta: Integritas Press.
- Moeliono, M.A., Dkk. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Muhamad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mumtahanah. N. 2015. “Pengembangan Sistem Pendidikan Pesantren Dalam Meningkatkan Profesionalisme Santri”, dalam *Al Hikmah Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 5, No. 1.
- Ningsih, J.S. 2107. “Pengaruh Resepsi, Tingkat Religiusitas Dan *Disposable Income* Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah Studi Pada Dosen UIN Raden Intan Lampung”. *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Noor, J. (Eds.). 2011. *Metodologi penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Prastisto, A. 2004. *Cara Mudah Mengatasi Masalah Statistic Dan Rancangan Percobaan Dengan SPSS 12*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Pujoharso, C. 2013. “Aplikasi Teori Konsumsi Terhadap Pola Konsumsi Makanan Masyarakat Indonesia”, dalam *Jurna Ilmiah*, Vol. 1, No. 2.
- Putri, Y., et al. 2019. “Strategi Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah

melalui Penerapan Religiusitas”, dalam *Jurnal Manajemen dan Bisnis: Performa*, Vol. 16, No. 1.

Ramdingtyas, CC. 2018. “Religiusitas Pengamen Jalanan”. *Skripsi*. Tulungagung: IAIN Tulungagung.

Richard, M. 2019. “Angin Segar dari Relaksasi Aturan Bank Syariah”. Diakses pada 12 September 2019 dari <https://www.m.bisnis.com>, diakses pukul 10.35

Santoso, S. 2017. *Statistik Multivariat Dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Komputindo.

Saprialman. 2015. “Konsep Iman Dalam Al-Qur’an Surah Al-Baqarah Ayat 177 Dalam Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam”. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, A. (Rev,Ed.). 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.

Suherman, R. 2011. *Pengantar Teori Mikiro*. Jakarta: Rajawali Press.

Suliyanto. 2011. *Ekonomi Terapan: Teori & Aplikasi Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Susanti, H. 2019. “Pengaruh Budaya Sekolah, Fasilitas Belajar dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Islam Walisongo Kembaran”. *Skripsi* Banyumas: Universitas Jendral Soedirman.

Umardani, F., Rahma. 2020. “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa)”, dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam JIEI*, Vol. 6. No. 01.

Yuliatin. 2020. “Pengaruh Tingkat Religiusitas dan *Disposable Income* Terhadap Minat Menabung Anggota di KBMT Al Ikhlas Lumajang, dalam *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam Muhasabatuna*, Vol. 1, No. 1.

Wahyudin, dkk. 2018. “Dimensi Religiusitas dan Pengaruhnya Terhadap *Organizational, Citizenship, Behaviour* (Studi Pada Universitas Jenderal Soedirman Banyumas), dalam *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*,

Vol. 20, No. 03.

Walfajri. 2021. "Aset Bank Syariah Makin Gemuk di Tengah Pandemi", diakses pada 13 Oktober 2021 dari <https://kontan.co.id>, diakses pukul 15.49.